

KARYA TULIS ILMIAH

**PENINGKATAN PENGETAHUAN KELUARGA SEBAGAI
CAREGIVER UTAMA DALAM UPAYA PENCEGAHAN
KOMPLIKASI DIABETES MELITUS DIWILAYAH
KERJAUPTD PUSKESMAS TANJUNG AGUNG
TAHUN 2025**



ELMA YULIANA
(PO7120222077)

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
JURUSAN KEPERAWATAN**

KARYA TULIS ILMIAH

**PENINGKATAN PENGETAHUAN KELUARGA SEBAGAI
CAREGIVER UTAMA DALAM UPAYA PENCEGAHAN
KOMPLIKASI DIABETES MELITUS DIWILAYAH
KERJAUPTD PUSKESMAS TANJUNG AGUNG
TAHUN 2025**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Ahli Madya Keperawatan



ELMA YULIANA
(PO7120222077)

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
JURUSAN KEPERAWATAN**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Secara global angka kejadian penyakit Diabetes Mellitus (DM) terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, baik di dunia maupun di Indonesia. Tahun 2022, *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa Diabetes Melitus (DM) termasuk penyakit yang paling banyak diderita oleh orang di seluruh dunia dan berada di urutan keempat dari prioritas penelitian penyakit degeneratif di seluruh negara. Menurut perkiraan WHO, lebih dari 346 juta orang diseluruh dunia menderita Diabetes Melitus. Jumlah Penderita Diabetes Mellitus mengalami peningkatan yang signifikan dalam beberapa tahun menjadi 422 juta pada tahun 2014, serta terdapat peningkatan *premature mortality* sebanyak 5% sejak tahun 2000 hingga 2016. Selain itu, terdapat 1.5 juta kematian. disebabkan oleh Diabetes Mellitus (WHO, 2021).

International Diabetes Federation (IDF) menunjukkan jumlah penderita DM di dunia pada tahun 2021 mencapai 537 juta. Angka ini diprediksi akan terus meningkat mencapai 643 juta di tahun 2030 dan 783 juta pada tahun 2045. Menurut IDF, Indonesia menduduki peringkat kelima negara dengan jumlah DM terbanyak dengan 19,5 juta penderita di tahun 2021 dan diprediksi akan menjadi 28,6 juta pada 2045. Provinsi Sumatera Selatan menempati urutan ke-29 dengan

penderita diabetes melitus, Provinsi tertinggi yaitu DKI Jakarta dan Provinsi terendah Nusa Tenggara Timur (Riskesdas, 2018). Berdasarkan data yang diperoleh dari jumlah kasus DM di Sumatera Selatan pada tahun 2022 sebanyak 435,512 orang yang menderita diabetes melitus (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumsel, 2022). Kabupaten Ogan Komering Ulu dengan Jumlah penderita yang terdata di Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (SIPTM) tahun 2023 sebanyak 8.829 orang, sedangkan yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 7.153 orang (81%), kasus DM yang terdata paling banyak adalah Puskesmas Tanjung Agung sebanyak 837 orang dan yang mendapatkan pelayanan sesuai standar hanya sebanyak 551 orang, Sedangkan yang paling sedikit adalah puskesmas muara jaya dengan jumlah penderita DM sebanyak 235 orang (Dinkes OKU, 2023)

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018) prevalensi Diabetes Mellitus sepanjang tahun kejadiannya terus meningkat dari 6,9 % menjadi 8,5 %. Beberapa faktor yang mengakibatkan terjadi peningkatan seperti gaya hidup yang tidak sehat seperti obesitas, jarang melakukan aktivitas fisik, pola makan tidak terkontrol dan stres Tingginya kejadian tersebut menyebabkan komplikasi baru seperti *neuropati*, penyakit *kardiovaskular* *retinopati* dan penyakit pembuluh darah *perifer*, Komplikasi *neuropati* dapat menimbulkan akibat lebih lanjut seperti amputasi dan kematian jika pencegahan dan pengobatan tertunda Handayani (2018).

Pengetahuan tentang DM sangat penting untuk mencegah terjadinya komplikasi serius pada penderitanya. Dengan pemahaman yang baik, pasien dapat mengelola pola makan, aktivitas fisik, dan penggunaan obat secara tepat untuk

menjaga kadar gula darah tetap stabil. Edukasi mengenai DM juga membantu pasien mengenali gejala awal komplikasi, seperti kerusakan saraf atau gangguan penglihatan, sehingga dapat segera ditangani. Pencegahan komplikasi melalui edukasi dapat meningkatkan kualitas hidup pasien. (Kemenkes, 2024). Pengetahuan perawatan Diabetes Mellitus (DM) sangat penting bagi keluarga sebagai *caregiver* utama, karena dapat membantu dalam pengelolaan kondisi pasien secara optimal dan mencegah terjadinya komplikasi yang serius. Pengetahuan pasien diabetes melitus dapat diartikan sebagai hasil tahu dari pasien mengenai penyakitnya, memahami penyakitnya, cara pencegahan, pengobatan dan komplikasinya (Priyanto, 2018).

Menurut (sari et al., 2020), ada dua jenis komplikasi yang dapat terjadi pada pasien DM Yang pertama adalah komplikasi akut seperti hiperglikemia dan Ketosis diabetik Yang kedua adalah komplikasi kronis seperti gangguan mata, kerusakan ginjal, kerusakan saraf, masalah kaki dan kulit, serta penyakit kardiovaskular. Untuk mencegah terjadinya komplikasi kronis, diperlukan pengendalian penyakit DM yang baik. Aspek pencegahan, perawatan diri, dan dukungan sosial bagi penyandang DM saat ini menjadi perhatian utama dan perlu dikembangkan. Kurangnya dukungan sosial berdampak pada rendahnya aktifitas penyandang DM, distress emosional yang lebih besar, dan ketidakaturan dalam kebiasaan diet. Seperti yang ditemukan oleh mengemukakan adanya gangguan psikologis pada orang yang terdiagnosa penyakit diabetes mellitus yaitu depresi, kecemasan, kehilangan minat, mudah marah, dan tersinggung (Su'udi, dkk, 2022)

Hasil penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Sari et al.(2021) menunjukkan bahwa anggota keluarga dapat menjadi koordinator yang baik. Peran tersebut di tunjukkan dengan, anak anaknya membantu dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Membantu menyiapkan makanan dan minuman, menyediakan semua yang mereka butuhkan, dan bahkan memeriksa kadar guladarah mereka. Penelitian berikutnya yang dilakukan oleh Rondhianto et al., (2020) menunjukkan bahwa sebagian besar *family caregiver* secara umum sudah memiliki kemampuan pengelolaan mandiri dalam kategori tinggi (72,40%), namun demikian masih terdapat 27,60% berada dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua *family caregive* rmemiliki keterampilan yang baik dalam mengelola diabetes secara mandiri. Caregiver utama pasien diabetes melitus biasanya adalah anggota keluarga seperti pasangan, anak, atau saudara yang tinggal serumah. umumnya berusia 17-60 tahun, dengan mayoritas perempuan, meskipun laki-laki juga dapat berperan. Dengan Tingkat pendidikan dan pekerjaan bervariasi, yang memengaruhi pemahaman serta waktu mereka dalam merawat pasien. Motivasi utama mereka adalah kasih sayang dan tanggung jawab keluarga, Peran mereka meliputi mengingatkan pasien tentang pola makan, aktivitas fisik, dan obat-obatan. Namun, banyak yang masih memiliki pengetahuan terbatas tentang DM, sehingga edukasi sangat penting untuk mencegah komplikasi dan meningkatkan kualitas perawatan.

Berdasarkan fenomena diatas penulis tertarik untuk melakukan studi kasus tentang Peningkatan pengetahuan keluarga sebagai *caregiver* utama dalam pencegahan komplikasi diabetes mellitus.

1.2 Rumusan masalah

Bagaimanakah peningkatan pengetahuan keluarga sebagai *caregiver* utama dalam pencegahan komplikasi diabetes militus di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2025 ?

1.3 Tujuan Studi Kasus

1.3.1 Tujuan umum

Diketahui Peningkatan pengetahuan keluarga sebagai *caregiver* utama dalam upaya pencegahan komplikasi diabetes militus

1.3.2 Tujuan khusus

- a. Mendeskripsikan Pengkajian Tentang Peningkatan Pengetahuan Keluarga sebagai *caregiver* Utama dalam Pencegahan Komplikasi Diabetes Militus Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2025
- b. Mendeskripsikan Diagnosa Keperawatan Tentang Peningkatan Pengetahuan Keluarga sebagai *Caregiver* Utama dalam Pencegahan Komplikasi Diabetes Militus Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2025
- c. Mendeskripsikan Intervensi Keperawatan tentang Peningkatan Pengetahuan Keluarga Sebagai *Caregiver* Utama Dalam Pencegahan Komplikasi Diabetes Militus Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2025
- d. Mendeskripsikan Implementasi Keperawatan tentang Peningkatan Pengetahuan Keluarga Sebagai *Caregiver* Utama Dalam Pencegahan Komplikasi Diabetes Militus Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2025

- e. Mendeskripsikan Evaluasi Hasil Tentang Peningkatan pengetahuan keluarga sebagai *caregiver* utama dalam pencegahan komplikasi diabetes melitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2025

1.4 Manfaat Studi Kasus

Karya tulis ilmiah ini, diharapkan memberikan manfaat bagi:

1.4.1 Manfaat Bagi klien/masyarakat

Diharapkan dengan adanya study kasus ini dapat meningkatkan pemahaman keluarga sebagai *Caregiver* utama tentang pencegahan komplikasi diabetes melitus.

1.4.2 Manfaat Bagi instansi Pendidikan.

Menjadi referensi ilmiah bagi mahasiswa keperawatan dalam memahami pentingnya peran keluarga dalam pencegahan komplikasi Diabetes Mellitus.

1.4.3 Manfaat Bagi puskesmas

Sebagai informasi bahwa dengan Edukasi keluarga pencegahan komplikasi diabetes melitus akan meningkatkan pengetahuan dan menjadi bahan pertimbangan bagi tenaga Kesehatan agar bisa menerapkan tindakan ini dalam rangka meningkatkan pengetahuan agar terjadi perubahan perilaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Fauzi. (2022). Peran keluarga dalam edukasi pencegahan komplikasi Diabetes Melitus. Surabaya: Pustaka Medis.
- Aini, L.,Astuti, S.,Anita, F.(2024).Peningkatan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Melitus Melalui Penyuluhan Kesehatan Tentang Diet Diabetes Melitus Tipe Ii Di Wilayah Kerja Kelurahan Sukajaya Palembang.Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).Vol 7(1)
- American Nurses Association. (n.d.). Nursing: Scope and standards of practice (3rd ed.). Silver Spring, MD: ANA.
- Andriani, W. (2024). Buku pintar pengelolaan diabetes: pedoman untuk family caregiver.
- Ariska, N.,Handayani, A,. & Hartati, E.(2020)Faktor yang Berhubungan dengan Beban Caregiver dalam Merawat Keluarga yang Mengalami Stroke.Journal of Holistic Nursing and Health Science.vol 3(1)
- Dewi, I ,.Dedi, B.,Safarina, L.,Inaya, I.,Murtiningsih.(2022).Rancangan Model Pemberdayaan Keluarga Pasien Terhadap Perawatan Diri (*Self Care*) Pasien Dm Tipe 2.Jurnal Keperawatan Silampari.Vol 6(1):489
- Dewi, R. (2022) Asuhan keperawatan pada pasien dengan diabetes mellitus (R. Dewi, Ed.). Deepublish
- Eltrikanawati, T. (2022). Dukungan Keluarga dan Kepatuhan Pola Diet Diabetes Melitus Tipe 2 pada Lansia. <https://doi.org/10.22216/jen.v7i1.792> Jurnal Endurance, 7(1), 40-47.
- Febrinasari, R. P., Sholikhah, T. A., Pakha, D. N., & Putra, S. (2020). Buku Saku Diabetes Melitus Untuk Awam (Edisi I, Issue November). November
- Febriansyah, C. (2020). Diabetes Melitus: Pengertian dan Penanganannya.
- Harahap. E. T. (2019). Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Dukungan Keluarga Pasien Diabetes Melitus dengan Pencegahan Hiperglikemia di RSUD Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2019. Institut Kesehatan Helvetia. <http://repository.helvetia.ac.id/id/eprint/2662>
- Hartono,.Ediyono, S.(2024).Hubungan Tingkat Pendidikan, Lama Menderita Sakit Dengan Tingkat Pengetahuan 5 Pilar Penatalaksanaan Diabetes Mellitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Durian Kabupaten Kbu Raya Kalimantan Barat .Journal of TSCS1Kep .Vol.9(1):51-52

- International Diabetes Federation. (2021). IDF Diabetes Atlas, 10th edition. Brussels, Belgium: International Diabetes Federation
- Johnson, E. L. et al. (2020) 'Standards of medical care in diabetes—2020 abridged for primary care providers', *Clinical Diabetes*, 38(1), pp. 10–38. doi: 10.2337/cd20-as01
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2024. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Situasi dan Analisis Diabetes Mellitus. <https://pusdatin.kemkes.go.id> *Keperawatan dan Kebidanan*, 8(1), 45-50.
- Laudya, L., Prasetyo, A, Widyoningsih. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Komplikasi Diabetes Melitus Dengan Pencegahan Komplikasi Pada Pasien Diabetes Melitus Di Puskesmas Cilacap Selatan I. *trends of nursing science*.
- LeMone, et al. (2016). Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah. Jakarta: Penerbit buku kedokteran, EGC
- Mailani, F. (2022). Edukasi Pencegahan Penyakit Ginjal Kronik(PGK) pada Lansia. Indramayu: CV.Adanu Abimata
- Marpaung, S. H. (2019). PENERAPAN PENATALAKSANAAN PROSES KEPERAWATAN PADA PASIEN DIABETES MELLITUS
- Mustofa, dkk. (2022). PENERAPAN SENAM KAKI TERHADAP KADAR GLUKOSA DARAH PADA PASIEN DIABETES MELLITUS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PURWOSARI KEC. METRO UTARA TAHUN 2021. *Jurnal candikia muda*. Vol.2(1).
- Notoatmodjo, S. (2018). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Nugroho, F. C., Banase, E. F. T., & Peni. J. A. (2022). Peningkatan Pengetahuan Keluarga Sebagai Caregiver Utama dalam Upaya Pencegahan Komplikasi Pasien Hipertensi dan Diabetes Mellitus Tipe II di Puskesmas Oesapa. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4), 1090-1096. <http://dx.doi.org/10.33024/jkpm.v5i4.4877>
- Octaria, H , Trisna, V (2024). Pelaksanaan pemberian informasi dan kelengkapan informed consent di rumah sakit umum daerah bangkinang (RSUD Bangkinang).

- PERKENI. (2021). *Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia*. Jakarta: Perkumpulan Endokrinologi Indonesia.
- Politeknik Kesehatan Denpasar (2018) <https://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/1347/9/LAMPIRAN.pdf>
- PPNI. (2018). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator. Keperawatan, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI
- PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan. Keperawatan, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI
- PPNI. (2018). Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil. Keperawatan, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI
- Prasetyo, A, et al. (2022). Pemberdayaan Keluarga dalam Program Latihan Senam. Kaki untuk Penderita Diabetes. Jurnal Ilmiah Kesehatan, 12(2), 30-37.
- Priyanto, D. (2018). Konsep dan Aplikasi Kebutuhan Dasar Manusia. Nuha Medika.
- Profil Kesehatan OKU. (2023). Profil Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2023 (Data Tahun 2022). Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ulu
- Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan (2021). Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan.
- Purnamasari, N. (2021). Strategi Edukasi Kesehatan dalam Pencegahan Komplikasi Diabetes Mellitus. Jurnal Keperawatan Indonesia, 14(2), 123-130
- Purnamasari, R. (2021). Peran tenaga kesehatan dalam edukasi keluarga pasien kronis. Bandung: Mitra Cendekia Press
- Rahayu, N. (2024). Peningkatan pengetahuan keluarga dalam pencegahan komplikasi diabetes melitus.
- Rionaldo, S. (2024). Peran keluarga dalam perawatan pasien dengan penyakit kronis. Jakarta: Penerbit Kesehatan Nusantara
- Rohana, I. G. A. P. D., Suhariyanti, E., Setiawan, R. A., & Suprpti, B. (2024). Buku ajar keperawatan keluarga. PT Nuansa Fajar Cemerlang.
- Sari, N., Handayani, L., & Prasetyo, D. (2020). Peningkatan pengetahuan keluarga melalui pendidikan kesehatan pada pasien penyakit kronis. Bandung: Media Medika

- Setiawan, A, et al. (2020). Pengaruh Edukasi Keluarga terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Perawatan Kaki pada Pasien Diabetes Mellitus. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 8(1), 45-50.
- Suciana, F., Arifianto Program studi Ilmu Keperawatan, D., Muhammadiyah Klaten, S., Jombor Indah, J., Klaten Tengah, K., Klaten, K., & Tengah, J. (2019). Penatalaksanaan S Pilar Pengendalian Dm Terhadap Kualitas Iiidup Pasien Dm Tipe 2. In *Jurnal Ilmiah STIKES Kendal* (Vol. 9)
- Sulastri. (2022). *Buku Pintar Perawatan Diabetes Melitus*. CV. Trans Info Media.
- Suratun,. Pujiana, D., Sari, M. (2023). Pencegahan Diabetes Melitus Di Palembang. *Jurnal Masker Medika*. VOL:11(10-11)
- Tandra, H. (2020). *Dari Diabetes Menuju Kaki*. Gramedia Pustaka utama.
- Widodo. (2017). *Komunikasi terapeutik dalam keperawatan keluarga*. Yogyakarta: Andi Offset.
- World Health Organization*. (2021). Diabetes. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/diabetes>
- World Health Organization*. (2015). Diabetes. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/diabetes>
- Yahya, S. (2021). *Buku ajar keperawatan Keluarga*. Modul pemebelajaran Ilmu Kesehatan Panrita
- Zulkarnain, L., & Aisyah Sijid, S. T. (2021, November 8). Diabetes Melitus: Review Etiologi, Patofisiologi, Gejala, Penyebab, Cara Pemeriksaan, Cara Pengobatan dan Cara Pencegahan. Prosiding Biologi Achieving the Sustainable Development Goals with Biodiversity in Confronting Climate Change. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/psb>